

GENTRA



BULETIN UNIVERSITAS PADJADJARAN

Edisi Januari 2026

Unpad

**Sambut 2026
Satukan Tekad,
Jadi Yang Terbaik!**

ISSN: 2685-6697



9 772685 669001

Daftar Isi

Tim Redaksi — 2

LAPORAN UTAMA

Menanti Implementasi Renstra Universitas pada Program Pengembangan Fakultas – 3

UNIVERSITAS

Gelar Pahlawan Nasional untuk Prof. Mochtar Kusumaatmadja – 5

Kuliah Wada, Menyerap Kearifan dan Pengalaman Prof. Ganjar Kurnia – 5

Turut Majukan Wakaf Nasional, Unpad Raih Penghargaan dari BWI – 6

Unpad Raih Predikat Unggul Penilaian SIMKATMAWA 2025 – 6

Unpad Tembus Top 100 QS Asia University Rankings 2026 – 7

Unpad Raih Peringkat 56 Dunia pada UI GreenMetric 2025 – 7

Sebanyak 3.382 Mahasiswa Unpad Ikuti KKN di Sumedang dan Indramayu – 8

Kegiatan “Ayo Kenal Unpad, Open Campus 2026” Dihadiri 4.600 Peserta dari 1.387 Sekolah – 8

Unpad Raih Lima Penghargaan Anugerah Diktisaintek 2025 dan Kualifikasi Informatif Anugerah Keterbukaan Informasi Publik – 9

PSDKU

Masuki Usia 10 Tahun, Lima Prodi PSDKU Unpad Pangandaran Semakin Jadi Pilihan – 10

FAKULTAS/SEKOLAH

Peresmian Ruang Sekretariat Ikatan Alumni Notariat (Ikano) Unpad – 11

Guna Wujudkan Produksi Implan Merah Putih, FKG Unpad Gandeng Mitra Industri – 11

Unpad Buka Prodi S1 Rekayasa Kosmetik di Fakultas Farmasi – 12

Laporan Akhir Masa Transisi Sekolah Vokasi Unpad – 12

AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN

Unpad Bina Dua SMA Unggulan lewat Program SMA Unggul Garuda Transformasi – 13

Unpad Jadi Tuan Rumah Bina Talenta Indonesia 2025 – 13

Beasiswa Unpad untuk Generasi Muda ASEAN – 14

Unpad Raih 1 Medali Emas, 1 Perak dan 1 Perunggu di Pimnas 38 – 14

PERENCANAAN, TRANSFORMASI DIGITAL, KEUANGAN & PENGELOLAAN BISNIS

DPB Unpad Gelar Workshop Branding & Social Media Strategy – 15

Peringati World Rabies Day, RS Hewan Unpad Gelar Vaksinasi Gratis – 15

Dorong Terwujudnya Tata Kelola Bisnis Profesional, Unpad Gelar Workshop Design Thinking – 16

RS Unpad dan Hasna Medika Resmikan Cardiora untuk Perkuat Layanan Kesehatan Jantung – 16

KERJA SAMA DAN PEMASARAN

Unpad Jalin Kolaborasi Strategis dengan FPNU dan Nanchang University Tiongkok – 17

Unpad dan PT KAI Hadirkan Diskon 10% Tiket Kereta Api untuk Alumni – 17

Perkuat Branding, Direktorat Pemasaran Unpad Jajaki Kolaborasi dengan UMKM – 18

Unpad dan Bappenas Tandatangani MoU Kolaborasi Perencanaan Pembangunan Nasional – 18

SUMBER DAYA DAN TATA KELOLA

Dukung Akselerasi Transformasi Digital, Unpad Selenggarakan Microsoft Office Training – 19

Unpad Gelar Pelatihan Great Personality bagi Koordinator di Lingkungan Unpad – 19

Wujudkan Kampus Ramah Lingkungan, Unpad Kampus Jatinangor Berlakukan Gerbang Otomatis – 20

Unpad dan PLN Hadirkan SPKLU Pertama di Kampus Jatinangor – 20

SOSOK

Prof. I Made Joni Jadi Inspirasi Bagi Peneliti dan Generasi Muda – 21



Tim Redaksi

Pelindung

Rektor Universitas Padjadjaran

Penasehat

Para Wakil Rektor Universitas Padjadjaran

Penanggung Jawab

Direktur Kelembagaan dan Tata Kelola Universitas Padjadjaran

Pemimpin Umum / Pemimpin Redaksi

Kepala Kantor Komunikasi Publik Universitas Padjadjaran

Koordinator Redaksi:

Marlia

Redaksi

Erman Hardiman, Anggi Kusuma Putri, Salsabila Andiana

Fotografer

Dadan Triawan, Jalasenastri Saprala

Layout

Krisna Eka Pratama, Natasya Chandra Silaban

Sekretariat

Safa Annisaa, Derisa Ambar P, Atep Rustandi, Purnomo Sidik, Hanna Rahmawati, Muhammad Aris Nurrahman, Afrizal Miftha Najah, Heni Herawati

Kontributor

Humas Fakultas / Unit / Direktorat

Alamat Redaksi

Kantor Komunikasi Publik

Direktorat Kelembagaan dan Tata Kelola Universitas Padjadjaran

Gedung Rektorat Unpad

Kampus Jatinangor

Jln. Ir. Soekarno km. 21 Jatinangor, Kab. Sumedang 45363

Jawa Barat



Menanti Implementasi Renstra Universitas pada Program Pengembangan Fakultas

Pada 1 Desember 2025, Rektor Universitas Padjadjaran, Prof. Arief Sjamsulaksan Kartasasmita, mengumumkan nama-nama Dekan Fakultas dan Sekolah Terpilih Periode 2026-2030 Universitas Padjadjaran di depan Plaza Rektorat Unpad Jatiningor. Satu bulan kemudian, pada 2 Januari 2026, para Dekan Terpilih tersebut dilantik di Ruang Serba Guna Gedung 2 Lantai 4 Unpad, Jln. Dipati Ukur No. 35 Bandung. Tak lama setelah itu, tepatnya di 19 Januari 2026, Rektor melantik para Wakil Dekan dari seluruh fakultas dan sekolah di Grha Sanusi Hardjadinata Unpad, Jl. Dipati Ukur 35 Bandung.

Rektor menyampaikan, proses Pemilihan Dekan periode 2026-2030 ini dibantu oleh Tim Pemilihan Universitas yang bekerja dengan penuh dedikasi, integritas, dan kehati-hatian. Tim ini telah menyusun berbagai instrumen seleksi, mulai dari penyaringan oleh Senat Fakultas, polling terbuka yang disediakan untuk seluruh dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa, asesmen kompetensi, hingga pelaksanaan wawancara terhadap para calon dekan.

“Hal itu menjadi penting karena kita membutuhkan para pemimpin yang tidak hanya kompeten, tetapi juga visioner, berintegritas, dan siap bahu membahu bersama seluruh unsur universitas untuk memajukan Unpad yang kita cintai ini,” ujar Rektor.

Keseluruhan instrumen tersebut merupakan bentuk ikhtiar Rektor untuk memastikan bahwa proses pemilihan dekan berjalan secara objektif, transparan, dan akuntabel. Melalui mekanisme tersebut, Rektor ingin melibatkan seluruh sivitas akademika termasuk tendik untuk bersama-sama mencari kader terbaik yang dimiliki oleh setiap fakultas dan sekolah, agar mereka dapat mengemban amanah



kepemimpinan dengan sebaik-baiknya. Selain itu, aspirasi yang disampaikan oleh Senat Fakultas turut menjadi unsur penting yang kami pertimbangkan secara serius dalam proses pengambilan keputusan.

Usai dilantik, Unpad melaksanakan kegiatan pembekalan bagi para Dekan dan Wakil Dekan. Pembekalan tersebut menjadi momentum awal penyesuaian kepemimpinan fakultas dan sekolah di lingkungan Unpad agar selaras dengan arah kebijakan strategis universitas. Pembekalan menghadirkan narasumber para pimpinan di lingkungan Unpad, terdiri dari Rektor, Wakil Rektor, para Direktur, serta Rektor Unpad periode 2007-2015, Prof. Dr. Ir. Ganjar Kurnia, DEA, Rektor Unpad periode 2015-2019, Prof. Dr. med. Tri Hanggono Achmad, dr., dan Rektor Unpad periode 2019-2024: Prof. Dr. Rina Indriastuti, S.E., M.SiE.

Rektor menyampaikan bahwa kepemimpinan Dekan harus berlandaskan pada nilai utama Unpad, yaitu meliputi ketuhanan, integritas, keterbukaan, berdampak, sinergi,

kesetaraan, serta progresivitas.

Dalam hal ini, Dekan memiliki peran strategis sebagai role model yang akan menentukan budaya organisasi di lingkungan fakultas dan sekolah di Unpad.

“Nilai-nilai ini bukan nilai yang basabasi, tetapi harus hidup dalam diri setiap Dekan. Dekan adalah role model, sehingga apa yang ditunjukkan dalam sikap dan keputusan akan membentuk budaya di lingkungan fakultas dan sekolah,” ujar Rektor.

Rektor mengingatkan agar seluruh kebijakan dan program pengembangan fakultas tetap selaras dengan Rencana Strategis (Renstra) yang telah disepakati bersama. Rektor menyampaikan bahwa kesatuan arah dan harmoni menjadi kunci dalam mewujudkan visi Unpad sebagai perguruan tinggi yang inklusif, unggul, dan berdampak, tanpa kehilangan jati diri dan budaya bangsa. Oleh karena itu, para Dekan diharapkan mampu memahami Renstra Unpad secara mendalam dan menjadikannya sebagai dasar dalam perumusan kebijakan di tingkat fakultas

dan sekolah, sehingga setiap langkah pengembangan memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan Unpad dan masyarakat luas.

“Renstra ini adalah kompas bersama. Selama kita berpegang pada perencanaan yang sama, maka jelas apa yang kita kejar dalam lima tahun ke depan dan seluruh unsur Unpad akan bergerak dalam satu irama,” ujar Rektor.

Rektor menegaskan bahwa rencana universitas harus diturunkan secara sistematis hingga ke tingkat fakultas, mulai dari rencana strategis, rencana operasional, sampai rencana anggaran yang disusun teratur dan terukur. Rektor juga menekankan pentingnya komunikasi antarpimpinan agar

seluruh unsur mengetahui arah kerja yang sama, serta sikap terbuka terhadap kritik dan saran, termasuk dari mahasiswa.

Rektor juga menyampaikan apresiasi kepada para Dekan periode 2020-2025 atas dedikasi, kerja keras, serta seluruh upaya yang telah dilakukan dalam memajukan Unpad. Rektor mengatakan bahwa capaian tersebut menjadi fondasi penting bagi keberlanjutan pembangunan Unpad ke depan.

“Saya atas nama Unpad mengucapkan terima kasih atas dedikasi dan kerja keras para Dekan periode 2020-2025. Apa yang telah dilakukan sudah sangat baik dan mudah-mudahan dapat menjadi inspirasi dan suri teladan

bagi Dekan periode selanjutnya,” kata Rektor.

Kepada para dekan yang baru dilantik Rektor menegaskan bahwa jabatan Dekan bukanlah sebuah pencapaian karier, melainkan amanah besar yang harus dijalankan dengan penuh tanggung jawab dan integritas. Rektor mengingatkan agar sumpah jabatan yang telah diucapkan menjadi pedoman dalam setiap tindakan dan kebijakan yang dilakukan dalam menjalankan tugas.

“Selamat bekerja, mudah-mudahan Allah SWT senantiasa memberikan kemudahan dan keberkahan dalam upaya bersama membawa Unpad menjadi lebih maju dan lebih baik,” ujar Rektor.

“

Selamat bekerja, mudah-mudahan Allah SWT senantiasa memberikan kemudahan dan keberkahan dalam upaya bersama membawa Unpad menjadi lebih maju dan lebih baik,” ujar Rektor.

Nama Dekan dan Wakil Dekan Periode 2026-2030

Fakultas Hukum	Dekan	R. Achmad Gusman Catur Siswandi, SH., LL.M., Ph.D.
	Wakil Dekan I	Imam Mulyana, S.H., M.H., Ph.D.
	Wakil Dekan II	Dr. Anita Afriana, S.H., M.H.
Fakultas Ekonomi & Bisnis	Dekan	Prof. Mohamad Fahmi, S.E., MT., P.h.D.
	Wakil Dekan I	Prof. Sunu Widiyanto, S.E., M.Sc., Ph.D.
	Wakil Dekan II	Citra Sukmadilaga, S.E., Ak., MBA., Ph.D.
Fakultas Kedokteran	Dekan	Prof. Dr. dr. Vitriana, Sp.KFR.
	Wakil Dekan I	dr. Irvan Afriandi, Grad.Dipl.OEH., MPH., Dr.PH.
	Wakil Dekan II	Dr. Irawati Irfani, dr., Sp.M(K), M.Kes.
Fakultas Matematika & IPA	Dekan	Prof. Dr. Desi Harneti Putri Huspa, S.Si., M.Si.
	Wakil Dekan I	Prof. Dr. Diah Chaerani, M.Si
	Wakil Dekan II	Dr. Irwan Ary Dharmawan, M.Si.
Fakultas Pertanian	Dekan	Dr. Ahmad Choibar Tridakusumah, Sp., MP.
	Wakil Dekan I	Prof. Yusup Hidayat, SP., M.Phil., Ph.D.
	Wakil Dekan II	Dr. Oviyanti Mulyani, SP., M.Si.
Fakultas Kedokteran Gigi	Dekan	Prof. Dr. Dudi Aripin, drg., Sp.KG(K).
	Wakil Dekan I	Prof. Dr. Sri Susilawati, drg., M.Kes.
	Wakil Dekan II	Dr. Asty Samiati Setiawan, drg., M.Kes.
Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik	Dekan	Prof. Dr. Mohammad Benny Alexandri, S.E., M.M.
	Wakil Dekan I	Dr. Wawan Budi Darmawan, SIP., M.Si.
	Wakil Dekan II	Dr. Muhammad Fedryansyah, S.Sos., M.Si.
Fakultas Ilmu Budaya	Dekan	Prof. Aquarini Priyatna, MA., M.Hum., Ph.D.
	Wakil Dekan I	Dr. Lina Meilinawati Rahayu, M.Hum.
	Wakil Dekan II	Dr. Elvi Citraresmana, M.Hum.
Fakultas Psikologi	Dekan	Dr. Retno Hanggarani Ninin, S.Psi., MPsi.
	Wakil Dekan I	Asteria Devy Kumalasari, M.Sc., Ph.D., Psikolog
	Wakil Dekan II	Karolina Lamtiur Dalimunthe, M.Psi., Ph.D., Psikolog

Fakultas Psikologi	Dekan	Dr. Retno Hanggarani Ninin, S.Psi., MPsi.
	Wakil Dekan I	Asteria Devy Kumalasari, M.Sc., Ph.D., Psikolog
	Wakil Dekan II	Karolina Lamtiur Dalimunthe, M.Psi., Ph.D., Psikolog
Fakultas Peternakan	Dekan	Prof. Dr. Rahmat Hidayat, S.Pt., M.Si.
	Wakil Dekan I	Prof. Dr. Ir. Heni Indrijani, S.Pt., M.Si., IPU.
	Wakil Dekan II	Dr. Ir. Andre Riviana Daud, S.Pt., M.Si., IPM.
Fakultas Ilmu Komunikasi	Dekan	Dr. Nindi Aristi, S.Sos., M.Comn.
	Wakil Dekan I	Dr. Ira Mirawati, M.Si.
	Wakil Dekan II	Centurion Chandratama Priyatna, S.S., M.Si., Ph.D.
Fakultas Keperawatan	Dekan	Windy Rakhmawati, S.Kp., M.Kep., Ph.D.
	Wakil Dekan I	Hana Rizmadewi Agustina, S.Kp., MN., Ph.D.
	Wakil Dekan II	Raini Diah Susanti, S.Kp., MN., Ph.D.
Fakultas Perikanan & Ilmu Kelautan	Dekan	Dr. H. Sunarto, S.Pi., M.Si.
	Wakil Dekan I	Dr. Atikah Nurhayati, SP., MP.
	Wakil Dekan II	Dr. Yuniarti, S.Pi., M.Si.
Fakultas Teknologi Industri Pertanian	Dekan	Dr. Gemilang Lara Utama Saripudin, S.Pt., M.I.L.
	Wakil Dekan I	Dr. Herlina Marta, S.TP., M.Si.
	Wakil Dekan II	Dr. Dwi Rustam Kendarto, S.Si., MT.
Fakultas Farmasi	Dekan	Prof. Auliya Abdurrohman Suwantika, S.Si., Apt., Ph.D.
	Wakil Dekan I	Prof. apt. Melisa Intan Barliana, Dr. Med. Sc.
	Wakil Dekan II	Prof. Mutakin, M.Si., Apt., Ph.D.
Fakultas Teknik Geologi	Dekan	Dr. Eng. Boy Yoseph Cahya Sunan Sakti Syah Alam, S.T., M.T.
	Wakil Dekan I	Dr. Sc. Yoga Andriana Sendjaja., ST., M.Sc.
	Wakil Dekan II	Dr. Ir. Raden Irvan Sophian, ST., MT.
Sekolah Vokasi	Dekan	Dr. Kurniawan Saefullah, S.E., M.Ec.
	Wakil Dekan I	Dr. Risna Resnawaty, MP.
	Wakil Dekan II	Dr.rer.pol. Ernah, SP., M.Si.
Sekolah Pascasarjana	Dekan	Prof. Dr. Ir Vijaya Isnaniwardhani, M.T.
	Wakil Dekan	Dr. Kasno Pamungkas, S.S., M.Hum.

Keterangan:

Wakil Dekan I:	Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Riset
Wakil Dekan II:	Wakil Dekan Bidang Sumber Daya dan Organisasi
Wakil Dekan:	Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Riset, serta Sumber Daya dan Organisasi

Gelar Pahlawan Nasional untuk Prof. Mochtar Kusumaatmadja

Prof. Dr. Mochtar Kusumaatmadja, S.H., LL.M., Rektor ke-5 Universitas Padjadjaran yang menjabat pada periode tahun 1973-1974, dianugerahi gelar “Pahlawan Nasional” (Bidang Perjuangan Hukum dan Politik) bertepatan dengan peringatan Hari Pahlawan Nasional di Istana Negara, Jakarta Pusat, Senin 10 November 2025.

“Kami sangat berbangga dan berbahagia, salah seorang putra terbaik Unpad Prof. Mochtar Kusumaatmadja telah dikukuhkan sebagai pahlawan nasional melalui Surat Keputusan Presiden,” ujar Rektor Unpad, Prof. Arief S. Kartasasmita.

Di Unpad, Prof. Mochtar Kusumaatmadja banyak menduduki jabatan penting. Mulai dari Dekan Fakultas Hukum Unpad (1962-1973), Pembantu Rektor Bidang

Kemahasiswaan dan Alumni (1966-1969), Pembantu Rektor Bidang Akademis dan Ekstension (1969-1973), hingga Rektor Unpad.

Kiprahnya sebagai Rektor Unpad memang tidak lama. Hal ini karena mandat Presiden Soeharto yang mengangkatnya sebagai Menteri Kehakiman Kabinet Pembangunan II pada 1974-1978, dan Menteri Luar Negeri periode 1978-1988.

Prof. Mochtar lahir di Batavia (Jakarta), 17 Februari 1929. Aktif mengajar di FH Unpad pada 1959, Mochtar Kusumaatmadja tidak dapat dipisahkan dari perjalanan FH Unpad, terutama pengembangan pendidikan hukum di Indonesia. Prof. Mochtar merupakan pakar hukum laut dan internasional.



Salah satu sumbangsih terbesar Prof. Mochtar Kusumaatmadja terhadap Indonesia adalah gagasannya mengenai Wawasan Nusantara. Berawal dari gagasan batas teritorial laut Indonesia pada 1957 melalui Deklarasi Djuanda, konsep Wawasan Nusantara akhirnya diakui konstitusi internasional atas konsistensi perjuangan Prof. Mochtar di tingkat PBB pada 1982. Perjuangan ini dilakukan Prof. Mochtar selama hampir 25 tahun.*

Kuliah Wada, Menyerap Kearifan dan Pengalaman Prof. Ganjar Kurnia

Sosiologi, khususnya sosiologi pedesaan dan pertanian, bukan sekadar teori akademik, melainkan alat kritis untuk memahami realitas sosial petani, relasi kuasa, dan dampak pembangunan, serta untuk mengarahkan tindakan dan kebijakan yang lebih adil dan kontekstual.

“Pendekatan metamodernisme tetap memerlukan ilmu agronomi, teknologi irigasi, data produksi, dan kebijakan pangan yang terencana, namun harus dirancang dalam dialog petani, menghargai keanekaragaman lokal, keadilan agraria, dan keberlanjutan ekologis,” ujar Prof. Dr. Ir. Ganjar Kurnia, DEA, dalam Kuliah Wada bertajuk “Membumikan Teori Sosiologi untuk Mengkaji, Memahami, dan Bertindak” yang dilaksanakan di Grha Sanusi Hardjadinata Unpad, Bandung, pada Rabu, 17 Desember 2025.

Kuliah wada merupakan kuliah terakhir menjelang masa purnabakti. Prof. Ganjar, Rektor Unpad periode 2007-2015, memaknai kuliah wada sebagai ruang refleksi atas perjalanan karier akademik yang ditempuh sekaligus wadah menyampaikan gagasan dan pemikiran kritis dalam bidang ilmunya.

Rektor Unpad, Prof. Arief S. Kartasasmita, menyampaikan bahwa banyak nilai, pemikiran, dan keteladanan dari Prof. Ganjar yang patut dijadikan rujukan. Menurutnya, kontribusi dan gagasan Prof. Ganjar perlu dilanjutkan dan dikembangkan bersama.

Ketua Senat Akademik Unpad, Prof.



Dr. dr. Yoni Fuadah Syukriani, M.Si., DFM., mengatakan tidak ada istilah purnatugas bagi pendidik. Kegiatan ini menjadi perayaan atas satu tahap monumental dalam perjalanan seorang pendidik yang kiprahnya belum berakhir, sekaligus teladan yang dapat diikuti dan menginspirasi.

“Kegiatan ini diadakan untuk menyerap inti sari dari kearifan dan pengalaman Prof. Ganjar,” ujar Prof. Yoni.*

Turut Majukan Wakaf Nasional, Unpad Raih Penghargaan dari BWI

Universitas Padjadjaran meraih penghargaan sebagai perguruan tinggi yang turut serta memajukan perwakafan nasional dari Badan Wakaf Indonesia (BWI). Penghargaan tersebut diberikan karena Unpad melakukan pengelolaan Dana Abadi Perguruan Tinggi dengan skema Wakaf Uang.

Penghargaan diserahkan oleh Ketua Badan Pelaksana BWI, Prof. Dr. Phil. H. Kamaruddin Amin, MA., dan diterima Ketua Lembaga Wakaf Unpad yang juga Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Transformasi Digital, Keuangan dan Pengelolaan Bisnis Unpad, Prof. Maman Setiawan, di Jakarta, Selasa 30 September 2025.

“Penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi BWI atas peranan Unpad dalam mendorong perkembangan wakaf uang produktif di Indonesia,” ujar

Prof. Maman.

Dilaksanakan pula seminar nasional bertajuk “Pengelolaan Dana Abadi dengan Skema Wakaf Uang untuk Keberlanjutan Perguruan Tinggi dan Memperkuat Ekosistem Wakaf Nasional”.

Unpad telah melakukan penandatanganan nota kesepahaman dengan BWI terkait pengelolaan Dana Abadi Pendidikan sejak 31 Mei 2023. Lembaga Wakaf Unpad resmi berdiri pada 17 Juni 2025.

Dengan adanya Lembaga Wakaf Unpad, Unpad diharapkan semakin memperkuat kiprah dalam perwakafan nasional, khususnya melalui wakaf produktif yang berorientasi pada keberlanjutan pendidikan tinggi.



Lembaga ini diproyeksikan menjadi model tata kelola wakaf yang amanah, transparan, dan inovatif bagi perguruan tinggi di Indonesia.

Sinergi dengan BWI menjadi langkah untuk memastikan pembangunan Lembaga Wakaf Unpad berjalan sesuai regulasi, terintegrasi dengan kebijakan nasional, serta bermanfaat jangka panjang baik bagi sivitas akademika maupun masyarakat luas.*

Unpad Raih Predikat Unggul Penilaian SIMKATMAWA 2025

Universitas Padjadjaran meraih predikat Unggul dalam penilaian dokumen Sistem Informasi Kinerja dan Tata Kelola Kemahasiswaan (SIMKATMAWA) yang dilakukan Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.

Pengumuman hasil penilaian SIMKATMAWA 2025 diumumkan Selasa, 25 November 2025 melalui laman kemdiktisaintek.go.id dan ditandatangani Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa), Beny Bandanadjaja.

Direktur Kemahasiswaan Unpad, Dr. Inu Isnaeni Sidiq, Ph.D., menyampaikan bahwa capaian tersebut menjadi bukti bahwa pembinaan prestasi mahasiswa di Unpad berjalan sesuai dengan yang telah ditetapkan. Inu menjelaskan

bahwa proses penilaian SIMKATMAWA dilakukan melalui verifikasi yang akuntabel.

“Untuk penilaian tahun ini, universitas melaporkan sejumlah kategori, mulai dari prestasi mandiri hingga prestasi nasional dan internasional yang diakui secara resmi,” jelas Inu.

Inu menambahkan bahwa pencapaian predikat Unggul pada Klaster I tidak mudah. Untuk kategori tersebut, Unpad mencatatkan skor penilaian di atas 1.000 poin dalam laporan tahun 2025, sehingga sejajar dengan perguruan tinggi besar lain di lingkungan PTNBH yang dikenal unggul pada bidang prestasi mahasiswa.

Unpad melalui Direktorat



Kemahasiswaan berkomitmen untuk terus memperkuat pembinaan prestasi. Pembinaan akan dilakukan sejak dini agar mahasiswa tidak hanya menjadi peserta, tetapi mampu meraih prestasi pada berbagai kompetisi.

“Kami juga akan mengupayakan sistem apresiasi yang lebih mendorong motivasi mahasiswa untuk berprestasi dan segera melaporkan capaian mereka,” ujar Inu.*

Unpad Tembus Top 100 QS Asia University Rankings 2026

Universitas Padjadjaran kembali memperoleh rekognisi internasional dari lembaga pemeringkatan ternama QS Quacquarelli Symonds. Untuk pertama kalinya, Unpad berhasil menembus Top 100 Asia dengan menempati peringkat 96 pada QS Asia University Rankings (QS AUR) 2026 yang diumumkan Selasa 4 November 2025. Di lingkup nasional, Unpad berada di peringkat 6.

“Ini pertama kalinya Unpad berhasil menembus Top 100 di Asia. Hasil ini juga selaras dengan kenaikan Unpad di peringkat dunia QS World University Rankings yang diterbitkan Juni lalu. Selama ini kita fokus pada pengembangan ilmu dan kebermanfaatannya Unpad untuk masyarakat, dan rekognisi internasional ini adalah bonus atau dampak dari apa yang telah dilakukan oleh para mahasiswa, dosen, tenaga

kependidikan, alumni dan para mitra Unpad. Terima kasih,” ujar Rektor Unpad, Prof. Arief S. Kartasasmita.

Dalam rentang 6 tahun terakhir, peringkat Unpad di QS AUR terus mengalami peningkatan. Pada QS AUR 2021, Unpad berada di peringkat 238, lalu naik ke 192 di 2022, naik ke 191 di 2023, naik lagi ke peringkat 160 di 2024. Pada QS AUR 2025 tahun lalu, Unpad berada di peringkat 134. Tahun ini, QS AUR menilai 1.526 perguruan tinggi di Asia dan 91 diantaranya merupakan perguruan tinggi dari Indonesia.

Kepala Satuan Pengembangan Strategis dan Reputasi Universitas (SPSRU) Unpad, Prof. Mohamad Fahmi, menyampaikan bahwa capaian Unpad ini merupakan hasil konsistensi seluruh



sivitas akademika dalam memperkuat reputasi akademik, riset, dan kolaborasi global.

“Rekognisi ini bukan sekadar angka peringkat, melainkan cerminan dari arah transformasi yang tepat menuju universitas berkelas dunia yang bermanfaat bagi masyarakat,” ujar Prof. Fahmi.*

Unpad Raih Peringkat 56 Dunia pada UI GreenMetric 2025

Universitas Padjadjaran meraih prestasi di tingkat global melalui pemeringkatan UI GreenMetric World University Rankings 2025. Tahun ini, Unpad berhasil menempati peringkat ke-56 dunia dari total 1.745 universitas. Di tingkat nasional, Unpad juga menunjukkan peningkatan dengan berada di posisi ke-9.

“Capaian ini menunjukkan komitmen Unpad dalam membangun kampus hijau. Hasil ini tidak dapat diraih tanpa kerja sama yang baik antara sivitas akademika,” ujar Kepala Satuan Pengembangan Strategis dan Reputasi Universitas (SPSRU) Unpad, Prof. Mohamad Fahmi.

UI GreenMetric merupakan pemeringkatan universitas yang diselenggarakan Universitas Indonesia di tingkat nasional dan internasional dunia. Pengumuman pemeringkatan

UI GreenMetric World University Rankings 2025 tingkat internasional berlangsung di National Chi Nan University, Taiwan, pada 4-6 Desember 2025, sementara pengumuman tingkat nasional diselenggarakan di Universitas Diponegoro, Semarang pada 16 Desember 2025.

Kepala Pusat Keselamatan, Keamanan, dan Ketertiban Lingkungan Unpad, Dr. Irwan Ary, mengatakan bahwa capaian Unpad tidak hanya sebagai pencapaian peringkat, melainkan refleksi atas komitmen membangun kampus hijau dan berkelanjutan.

“Pemeringkatan ini menjadi sarana evaluasi diri untuk melihat posisi kami sekaligus mendorong perbaikan



berkelanjutan,” ujar Irwan.

Unpad juga memperoleh predikat UI GreenMetric Trees Rating dengan nilai 4 Trees. Predikat tersebut diberikan berdasarkan sertifikat resmi UI GreenMetric, yang menyatakan bahwa Unpad diakui sebagai institusi dengan empat dari lima tingkat penilaian pohon, sebagai bentuk apresiasi atas komitmen dan implementasi kebijakan lingkungan di kawasan kampus.*

Sebanyak 3.382 Mahasiswa Unpad Ikuti KKN di Sumedang dan Indramayu

Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Barat, Dr. Herman Suryatman, melepas 3.382 mahasiswa Universitas Padjadjaran untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di 203 desa di dua kabupaten Jawa Barat yaitu Kabupaten Indramayu dan Kabupaten Sumedang. Pelepasan tersebut dilaksanakan di halaman Gedung Rektorat Unpad Kampus Jatinangor pada Jumat, 9 Januari 2026.

“Kunci penanggulangan kemiskinan itu ada dua, yaitu pendapatan harus ditingkatkan dan beban pengeluaran harus dikurangi. Adik-adik diharapkan bisa ‘menyeberangkan’ dan mengantarkan masyarakat untuk mengakses peluang, meningkatkan pendapatan, serta mengurangi pengeluaran,” ujar Herman.

Rektor Unpad, Prof. Arief S. Kartasasmita, mengatakan bahwa kegiatan KKN tidak hanya menjadi

ruang pembelajaran di luar kelas, tetapi juga sebagai jembatan antara ilmu pengetahuan dengan berbagai permasalahan nyata di lapangan.

“Selamat belajar di tempat KKN. Semoga ilmu yg didapatkan dapat memberikan kebermanfaatn bagi masyarakat,” ujar Rektor Unpad.

Seluruh mahasiswa yang mengikuti KKN terdaftar sebagai peserta BPJS Ketenagakerjaan. Program KKN direncanakan berlangsung selama kurang lebih satu bulan, mulai 10 Januari hingga 11 Februari 2026, dengan fokus pada penanganan kemiskinan dan pengelolaan sampah.

Sementara Bupati Sumedang Dr. Dony Ahmad Munir mengapresiasi Unpad



yang memilih Kabupaten Sumedang sebagai lokasi KKN. Menurutnya, kehadiran mahasiswa Unpad akan memberikan makna, manfaat, dan dampak nyata bagi masyarakat.

Bupati Indramayu, Lucky Hakim, menyampaikan bahwa Kabupaten Indramayu bersyukur terpilih sebagai lokasi KKN Unpad. Ia menilai Indramayu akan mendapatkan kebermanfaatn dari mahasiswa Unpad yang berkontribusi dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.*

Kegiatan “Ayo Kenal Unpad, Open Campus 2026” Dihadiri 4.600 Peserta dari 1.387 Sekolah

Universitas Padjadjaran memperkenalkan program-program pendidikan yang ada di Unpad melalui kegiatan “Ayo Kenal Unpad, Open Campus 2026” yang digelar di Bale Santika Unpad Kampus Jatinangor pada Sabtu, 10 Januari 2026. Kegiatan ini dihadiri 4.600 peserta dari 1.387 SMA/ sederajat di Indonesia.

Rektor Unpad, Prof. Arief S. Kartasasmita menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan salah satu upaya interaksi lebih lanjut Unpad kepada pelajar dan calon mahasiswa, serta masyarakat untuk memperkenalkan lingkungan kampus.

“Kegiatan ini tidak hanya memberikan informasi, tapi juga bagian dari rencana kita untuk dapat melakukan interaksi lebih lanjut antara calon mahasiswa, stakeholder, dan juga kami, Unpad,” jelas Rektor dalam sambutannya.

Rektor juga menegaskan bahwa Unpad berkomitmen untuk menghadirkan pendidikan yang inklusif dan Uang Kuliah Tunggal (UKT) relatif terjangkau. Hal tersebut disampaikan melalui pembukaan kuota yang lebih banyak untuk calon mahasiswa disabilitas, banyaknya beasiswa yang ditawarkan Unpad, serta biaya pendidikan yang stabil.

Sementara Ketua Pelaksana “Ayo Kenal Unpad, Open Campus 2026”, Dr. Reza Mohammad Ganjar Gani, ST., MT., berharap setiap peserta dapat mengenal secara matang tentang jenjang pendidikan selanjutnya sehingga dapat menghasilkan



keputusan baik, yang berdampak kepada masyarakat di kemudian hari.

“Melalui open campus ini, kami berharap setiap peserta dapat pulang membawa kesadaran baru, bukan hanya sekadar tentang dimana akan kuliah, tapi tentang siapa dan ingin apa, menjadi kontribusi yang akan diberikan di masa depan,” harap Dr. Reza.*

Unpad Raih Lima Penghargaan Anugerah Diktisaintek 2025 dan Kualifikasi Informatif Anugerah Keterbukaan Informasi Publik

Universitas Padjadjaran meraih lima penghargaan pada Anugerah Diktisaintek 2025 yang diselenggarakan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemendiktisaintek) di Graha Diktisaintek Gedung D, Senayan, Jakarta, Jumat, 19 Desember 2025. Lima penghargaan tersebut berasal dari 1 Anugerah Pendidikan Tinggi, 1 Anugerah Kerja Sama, dan 3 dari Anugerah Humas.

“Unpad sangat bersyukur karena masih mendapatkan Anugerah Diktisaintek di tahun. Mudah-mudahan tahun depan prestasi ini akan meningkat,” ujar Wakil Rektor Bidang Sumber Daya dan Tata Kelola Unpad Prof. R. Widya Setiabudi Sumadinata.

Prof. Widya menghadiri kegiatan tersebut bersama Direktur Kerja Sama dan Kemitraan Alumni Unpad Prof. Dr. Tomy Perdana, S.P., M.M., Direktur Kelembagaan dan Tata Kelola Unpad Ika Komalasari, ST., M.Ak., Kepala Kantor Komunikasi Publik Unpad Dandi Supriadi, S.Sos., M.A. (SUT), PhD., dan dosen penerima penghargaan Prof. Dr. Eng. I Made Joni, M.Sc.

Dalam sambutannya, Mendiktisaintek RI Prof. Brian Yulianto menyampaikan bahwa pada akhirnya nilai ilmu terukur dari seberapa jauh mampu menjangkau mereka yang paling membutuhkan. Kepada para penerima penghargaan Prof. Brian berpesan agar terus berkontribusi dan menjadikan penghargaan ini sebagai motivasi agar bangsa ini dapat sejajar dengan bangsa-bangsa maju yang ada di dunia.

“Kita sama tahu bahwa pendidikan tinggi, sains, dan teknologi pada akhirnya harus selalu kembali kepada satu tujuan menjaga kemanusiaan, memajukan kemanusiaan, dan memberikan dampak bagi kesejahteraan,” jelas Prof. Brian.



Berikut adalah penghargaan yang diraih Unpad di Anugerah Diktisaintek 2025:

Anugerah Pendidikan Tinggi

Kategori Dosen Berdampak
I Made Joni – Dosen Fisika Unpad

Anugerah Kerja Sama

Silver Winner
Kategori: Perguruan Tinggi Negeri
Badan Hukum
Subkategori: Perguruan Tinggi dengan Kerja Sama Internasional Terbaik

Anugerah Humas

Silver Winner
Kategori: Perguruan Tinggi Negeri
Badan Hukum
Subkategori: Laman
Silver Winner
Kategori Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum
Sub Kategori: Media Sosial
Bronze Winner
Kategori: Perguruan Tinggi Badan Hukum
Sub Kategori: Unit Layanan Terpadu

Unpad juga meraih predikat sebagai Badan Publik Kualifikasi Informatif kategori Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dalam Anugerah Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2025 yang diselenggarakan oleh Komisi Informasi (KI) Pusat Republik Indonesia di Birawa Assembly Hall, Hotel Bidakara, Jakarta, pada Senin, 15 Desember 2025. Dari 54 PTN se-Indonesia yang meraih kualifikasi informatif, Unpad berada di peringkat 15. Capaian ini mencerminkan komitmen Unpad dalam mewujudkan tata kelola informasi publik yang transparan, akuntabel, dan mudah diakses oleh masyarakat.

“Kita bersyukur masih masuk pada kategori Informatif, berarti pertahankan secara kualitas. Tapi tentu dengan ini, tanggung jawab kita juga untuk secara substansial mampu memberikan informasi publik yang terbaik,” ujar Prof. R. Widya Setiabudi Sumadinata.*

Masuki Usia 10 Tahun, Lima Prodi PSDKU Unpad Pangandaran Semakin Jadi Pilihan

Universitas Padjadjaran berkomitmen untuk terus memperluas akses pendidikan tinggi yang bermutu melalui Program Studi di Luar Kampus Utama (PSDKU) Unpad Pangandaran. Kampus yang berlokasi di Kabupaten Pangandaran ini menjadi salah satu upaya strategis Unpad dalam mendekatkan layanan pendidikan tinggi kepada masyarakat, tanpa mengurangi kualitas akademik.

Hal tersebut disampaikan secara langsung oleh Direktur PSDKU Unpad Pangandaran Prof. Alexander M. A. Khan, S.Pi., M.Si., Ph.D., dalam rangkaian kegiatan Open Campus 2026 Universitas Padjadjaran, melalui talkshow "Unpad Education Talk Sesi 2: What's More in Unpad" yang digelar pada Sabtu, 10 Januari 2026.

Prof. Alexander menjelaskan bahwa sistem penerimaan mahasiswa di PSDKU Pangandaran terintegrasi secara penuh dengan sistem penerimaan mahasiswa Unpad melalui SMUP. Jalur seleksi yang tersedia meliputi jalur prestasi, jalur tes, dan jalur mandiri, dengan mekanisme seleksi yang sama seperti di kampus utama, kecuali untuk kelas internasional yang belum tersedia di PSDKU Pangandaran.

PSDKU Unpad Pangandaran saat ini memiliki lima program studi, yaitu Administrasi Bisnis, Ilmu Komunikasi, Keperawatan, Peternakan, dan Perikanan Laut Tropis. Selain itu, Unpad juga telah membuka Program Profesi Ners yang memungkinkan mahasiswa keperawatan melanjutkan pendidikan profesi secara langsung di kampus Unpad Pangandaran. Seluruh program studi secara langsung didukung oleh dosen dan kurikulum yang sama dengan yang diterapkan di kampus Unpad Jatinangor.

"Konsep PSDKU Pangandaran adalah menghadirkan kualitas pendidikan yang setara dengan kampus utama, namun



dengan kekhasan wilayah Kabupaten Pangandaran. Beberapa mata kuliah secara khusus dirancang secara adaptif dengan karakter Pangandaran sebagai kawasan destinasi wisata unggulan yang ada di Jawa Barat," ujar Prof. Alexander.

Prof. Alexander menambahkan, sejak berdiri pada tahun 2016 hingga 2026, PSDKU Unpad Pangandaran memiliki 1.040 mahasiswa aktif dan telah meluluskan sekitar 400 alumni. Seluruh program studi telah terakreditasi, bahkan dua di antaranya, yaitu Program Studi Perikanan Laut Tropis dan Program Studi Peternakan telah meraih akreditasi internasional yang menunjukkan kesiapan PSDKU Pangandaran secara akademik dan tata kelola pendidikan.

Dari sisi sarana dan prasarana, kampus PSDKU Unpad Pangandaran berdiri di atas lahan seluas 33 hektare dan didukung oleh 15 ruang perkuliahan, serta 6 laboratorium untuk menunjang kegiatan akademik dan praktikum mahasiswa. Unpad juga terus melakukan penambahan ruang kuliah dan laboratorium guna mendukung target penerimaan mahasiswa baru pada tahun akademik 2026 sesuai dengan kapasitas yang tersedia.

Letak kampus yang berada di Kabupaten Pangandaran turut memengaruhi pengembangan bidang studi yang spesifik dan kontekstual.

Salah satunya terlihat pada Program Studi Perikanan Laut Tropis yang memiliki kurikulum berbasis kawasan pesisir, dengan wilayah pesisir Pangandaran dimanfaatkan secara langsung sebagai laboratorium alam bagi mahasiswa.

Tidak hanya itu, pengembangan fasilitas akademik dan non-akademik di kawasan PSDKU Pangandaran juga terus direncanakan secara berkelanjutan. Saat ini, Unpad tengah mengupayakan pembangunan gedung akademik baru yang terpusat di Pangandaran agar proses perkuliahan dan praktikum dapat berlangsung lebih optimal dan terintegrasi.

"Keberadaan PSDKU Unpad Pangandaran menjadi peluang strategis bagi calon mahasiswa yang ingin kuliah di Universitas Padjadjaran dengan suasana belajar yang berbeda, lingkungan yang mendukung, serta kualitas akademik yang tetap terjaga. Saya berharap calon mahasiswa memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai PSDKU Pangandaran sebagai pilihan pendidikan tinggi yang unggul, inklusif, dan relevan dengan potensi serta kebutuhan yang ada," jelas Prof. Alexander.

Informasi tentang PSDKU Unpad Pangandaran dapat dilihat dengan mengunjungi situs web https://psdkupangandaran.unpad.ac.id/*

Peresmian Ruang Sekretariat Ikatan Alumni Notariat (Ikano) Unpad

Universitas Padjadjaran meresmikan Ruang Alumni/Sekretariat Ikatan Alumni Notariat (Ikano) Unpad yang berlokasi di Kampus Unpad, Jl. Dipati Ukur No. 35 Bandung, pada Sabtu, 15 November 2025. Peresmian tersebut dilakukan secara simbolis melalui prosesi pemotongan pita dan tumpeng, serta penandatanganan prasasti oleh Dekan Fakultas Hukum Unpad Dr. Sigid Suseno, S.H., M.Hum. Ruang baru ini diharapkan dapat menjadi pusat aktivitas alumni notariat, sekaligus wadah kolaborasi bagi sivitas akademika FH Unpad.

Dalam sambutannya, Ketua Umum Ikano Unpad, Dr. Ranti Fauza Mayana, S.H., Sp.N., menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang mendukung penyediaan fasilitas tersebut. Mengusung motto "Ruang Baru, Semangat Baru", Ruang Alumni/

Sekretariat Ikano Unpad ini diharapkan dapat menjadi energi baru bagi kegiatan alumni. Tidak hanya itu, ruangan tersebut juga akan menjadi "rumah" bagi Ikano Unpad untuk terus berkarya dan berkreasi.

"Inshaallah ruang ini akan menjadi tempat lahirnya program-program positif, seperti diskusi hukum, kegiatan keagamaan, olahraga, dan berbagai kegiatan lainnya yang dapat berkolaborasi dengan banyak elemen. Semoga ke depannya kita semakin solid, semakin bersinergi, dan dapat senantiasa berkolaborasi bersama," ujar Ranti.



Pada acara ini, turut hadir Rektor Unpad Prof. Arief Sjamsulaksan Kartasasmita, para Guru Besar di lingkungan FH Unpad, serta segenap pimpinan di lingkungan FH Unpad. Peresmian Ruang Alumni/Sekretariat Ikano Unpad ini sekaligus menjadi momentum penting bagi penguatan peran alumni dalam mendukung kualitas pendidikan dan jejaring profesional lulusan, khususnya di Fakultas Hukum Unpad.*

Guna Wujudkan Produksi Implan Merah Putih, FKG Unpad Gandeng Mitra Industri

Guna mewujudkan produksi Implan Merah Putih, Fakultas Kedokteran Gigi (FKG) Universitas Padjadjaran melakukan penandatanganan perjanjian kerja sama dengan mitra industri PT. Mitra Sejati Niaga Perkasa di Kampus FKG Unpad Sekeloa, Jalan Sekeloa Selatan I, Bandung pada Jumat, 19 Desember 2025.

"Mudah-mudahan ini dapat diproduksi dan sesuai dengan Asta Cita Presiden RI, ini ke depan menjadi alat yang diproduksi di dalam negeri dengan komponen sebagian besar dari kita dan juga menjadi kebutuhan yang bisa dipenuhi terutama untuk dokter gigi khususnya dalam merawat gigi yang hilang," kata Dekan FKG Unpad, Prof. Dr. Dudi Aripin, drg., Sp.KG(K).

Direktur Utama PT. Mitra Sejati Niaga

Perkasa, Inneke Khrisma Rikin, menyambut baik kerja sama yang dilakukan ini. Inneke meyakini bahwa kemitraan ini tidak hanya menjadi simbol komitmen, tetapi juga fondasi kuat untuk menghasilkan inovasi berkualitas yang dapat memberikan dampak nyata bagi layanan kesehatan di Indonesia. PT Mitra Sejati Niaga Perkasa juga berkomitmen mendukung proses penelitian, pengembangan, hingga implementasi produk agar tujuan bersama dapat tercapai dengan baik.

Ketua Tim Peneliti Implan Merah Putih, Dr. Ira Komara, drg., Sp.Perio(K),



menjelaskan proses penelitian inovasi Implan Merah Putih berlangsung selama 6 tahun. Rentang waktu tersebut juga karena ada pandemi dan hal-hal yang diluar kemampuan tim sebagai peneliti klinis, seperti terkait dengan kelengkapan administratif. Terkait hal administratif tersebut, tim peneliti dbantu oleh mitra dari PT. Pudak dan PT Mitra Sejati.*

Unpad Buka Prodi S1 Rekayasa Kosmetik di Fakultas Farmasi

Menjawab kebutuhan industri kosmetik yang semakin berkembang di Indonesia, Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran menghadirkan Program Studi Rekayasa Kosmetik yang relevan dengan pertumbuhan kebutuhan tenaga profesional. Program Studi Rekayasa Kosmetik tersebut akan dibuka di Unpad pada semester ganjil tahun akademik 2026/2027.

“Unpad membuka program studi baru jenjang Sarjana (S-1) yaitu Rekayasa Kosmetik. Berbekal pengalaman yang dimiliki, kami yakin prodi ini dapat diterima oleh masyarakat, berdampak positif bagi industri kosmetika dan pertumbuhan ekonomi Indonesia,” ujar Rektor Unpad, Prof. Arief S. Kartasasmita

Dekan Fakultas Farmasi Unpad Prof. Auliya Abdurrohman, memaparkan, kebutuhan tenaga profesional di bidang rekayasa kosmetik meningkat seiring pertumbuhan industri kosmetik. Prodi



ini lolos akreditasi pertama BAN-PT.

“Fakultas memiliki SDM yang kompeten di bidang kosmetik, sarana dan prasarana yang memadai, serta laboratorium sebagai lahan penelitian mahasiswa,” ujar Prof. Auliya.

Prodi ini membuka daya tampung 80 mahasiswa dari tiga jalur masuk

perguruan tinggi, yaitu SNBP, SNBT, dan jalur mandiri.

Fakultas ini menginisiasi kerja sama dengan PT Paragon, BPOM dan Kementerian Kesehatan RI. Kurikulum disusun dengan mempertimbangkan feedback yang berpotensi menjadi pengguna calon alumni.*

Laporan Akhir Masa Transisi Sekolah Vokasi Unpad

Universitas Padjadjaran menegaskan komitmen dalam penguatan pendidikan vokasi melalui kegiatan Laporan Akhir Masa Transisi dan Penyampaian Arah Transformasi Sekolah Vokasi Unpad yang diselenggarakan di Auditorium Gedung 2 Sekolah Vokasi Unpad pada Senin, 29 Desember 2025.

Kegiatan ini dihadiri oleh pimpinan universitas, para Dekan dan Wakil Dekan dari delapan fakultas asal, serta jajaran pengelola Sekolah Vokasi. Forum ini menjadi bagian dari akuntabilitas institusional atas pelaksanaan masa transisi Sekolah Vokasi sekaligus penegasan arah strategis transformasi pendidikan vokasi di lingkungan Unpad.

Rektor Unpad menekankan pengembangan Sekolah Vokasi merupakan agenda strategis universitas

dalam menjawab tantangan perubahan dunia kerja, transformasi industri, serta kebutuhan pembangunan nasional. Pendidikan harus dibangun dengan tata kelola yang kuat, kurikulum berbasis praktik dan industri, serta jejaring kemitraan yang berdampak nyata.

Rektor menekankan pentingnya sinergi lintas fakultas dalam mendukung penguatan Sekolah Vokasi, baik dari aspek akademik, sumber daya manusia, riset terapan, maupun internasionalisasi. Fase transformasi Sekolah Vokasi diarahkan untuk memperkuat relevansi lulusan, meningkatkan daya saing global, serta memastikan kontribusi nyata Unpad bagi masyarakat dan dunia industri.



Dekan Sekolah Vokasi Unpad Dr. Kurniawan Saefullah, S.E., M.Ec. memaparkan capaian masa transisi periode Agustus 2024-Desember 2025, meliputi penguatan tata kelola kelembagaan, implementasi kurikulum berbasis Outcome-Based Education dengan dominasi pembelajaran praktik, transformasi digital layanan akademik, serta peningkatan riset terapan dan kolaborasi dengan berbagai mitra.*

Unpad Bina Dua SMA Unggulan lewat Program SMA Unggul Garuda Transformasi

Universitas Padjadjaran memperoleh hibah Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi untuk menjalankan Program SMA Unggul Garuda Transformasi. Program ini bertujuan membangun dan memperkuat SMA/MA unggulan di Indonesia. Pembekalan Teknis dan Penandatanganan Naskah Kerja Sama Program Pengayaan SMA Unggul Garuda Transformasi Tahun 2025 dilaksanakan di Kantor Kemdiktisaintek, Jakarta, Kamis, 18 September 2025.

Program ini merupakan inisiatif penguatan 12 SMA terpilih di Indonesia untuk mengoptimalkan potensi sekolah dan siswanya agar mampu bersaing dan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi berkelas dunia. Program yang diselenggarakan mencakup SMA/MA dengan fokus utama pembinaan untuk peningkatan kompetensi peserta didik, penguatan kapasitas pendidik dan

tenaga kependidikan, serta pengembangan manajemen sekolah.

Unpad terpilih sebagai salah satu dari enam perguruan tinggi dalam program ini. Unpad mendapat amanah untuk mengampu dua SMA unggulan, yakni SMA Pradita Dirgantara di Boyolali dan SMA Negeri 10 Samarinda.

Direktur Pendidikan Non Gelar Unpad, drg. Erli Sarilita, S.KG., M.Sc., Ph.D., mengatakan bahwa Unpad akan membina siswa, guru dan tenaga kependidikan melalui berbagai kegiatan penguatan kompetensi akademik dan non-akademik.



“Output dari program ini diharapkan dapat mendorong para siswa untuk mendaftar atau mendapatkan placement kuliah tingkat sarjana di perguruan tinggi luar negeri yang bereputasi tinggi. Program ini berlangsung mulai September-Desember 2025,” ujar Erli.*

Unpad Jadi Tuan Rumah Bina Talenta Indonesia 2025

Setelah melaksanakan program Bina Talenta Indonesia (BTI) secara daring yang diikuti 875 peserta dari seluruh Indonesia, Universitas Padjadjaran melaksanakan program BTI secara luring yang diikuti oleh 71 siswa dan guru SMP dari 17 provinsi di Unpad Kampus Jatinangor pada 9-16 November 2025.

Unpad dipercaya oleh Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas) Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia menjadi tuan rumah Program Bina Talenta Indonesia, inisiatif strategis yang menumbuhkan generasi muda Indonesia unggul dalam sains, teknologi, rekayasa, dan matematika (STEM) serta berkarakter kebangsaan dan berwawasan global.

“Unpad enang, bangga, dan terhormat menjadi tuan rumah BTI serta dapat bersilaturahmi dengan

anak-anak berbakat serta guru-guru terbaik di Indonesia. Program ini sesuai dengan visi Unpad menyelenggarakan pendidikan inklusif,” ujar Direktur Pendidikan Non Gelar Unpad, drg. Erli Sarilita, S.KG., M.Sc., Ph.D.

Kepala Kantor Pendidikan Non Gelar dan Pengembangan Profesi Unpad Dr. dr. Insi Farisa Desy Arya, M.Si. menyampaikan bahwa tahap daring program ini diikuti 875 peserta yang terdiri dari siswa SMP, SMA, dan para guru pembimbing.

“Peserta dibagi ke dalam 41 kelas yang diampu oleh 90 dosen Unpad dari berbagai fakultas. Dari setiap kelas dipilih peserta terbaik untuk mengikuti BTI luring. BTI luring Unpad diikuti oleh



71 siswa dan guru SMP dari 17 provinsi di Indonesia,” terang Insi Farisa.

Lebih lanjut ia menjelaskan, para peserta datang dari berbagai daerah, di antaranya Manokwari yang berjarak lebih dari 3.100 kilometer dari Jatinangor, Tual, Mahakam Ulu, Bone, Palangkaraya, Malinau, Manggarai, Kutai Timur, Enrekang, Kolaka, Wakatobi, serta berbagai daerah di Pulau Jawa.*

Beasiswa Unpad untuk Generasi Muda ASEAN

Universitas Padjadjaran meluncurkan program Unpad ASEAN Scholarship (UAS) sebagai komitmen memperkuat kolaborasi akademik dan integrasi kawasan ASEAN. Program ini hadir untuk memberdayakan calon pemimpin, inovator, serta kolaborator muda dari negara-negara anggota ASEAN agar dapat belajar, berkembang, dan memberikan dampak nyata.

“Kerja sama antarbangsa tentu tidak hanya bersifat politik maupun ekonomi, tetapi juga melalui pengetahuan, ilmu, budaya, serta pemahaman lintas budaya,” ujar Rektor Unpad, Prof. Arief S. Kartasasmita, saat kegiatan Unpad International Students Orientation 2025 di Bale Sawala, Gedung Rektorat Unpad Jatinangor, Selasa, 23 September 2025.

UAS merupakan program unggulan Unpad yang menjadi wadah bagi generasi muda ASEAN untuk bertukar

gagasan, membangun jejaring, dan menciptakan inovasi lintas negara. Program ini menyediakan tiga jalur utama, yaitu Master’s Leadership Track, Master’s Excellence Track, serta Visiting Grant yang memungkinkan akademisi, profesional, dan mahasiswa melakukan riset maupun kolaborasi akademik jangka pendek di Unpad. Pendaftaran program Unpad ASEAN Scholarship akan dibuka mulai Oktober 2025 melalui laman admission.unpad.ac.id

Melalui UAS, Unpad tidak hanya memberikan akses pendidikan berkualitas, tetapi juga berkontribusi dalam memperkuat integrasi regional, pertukaran budaya, serta pembangunan berkelanjutan di kawasan. Program ini diharapkan



dapat melahirkan jaringan profesional ASEAN yang berkomitmen pada kerja sama lintas batas dan pengembangan masyarakat.

Kehadiran mahasiswa internasional, kuliah tamu dari tokoh diplomasi, hingga peluncuran program beasiswa ASEAN menjadi langkah nyata Unpad dalam memperkuat kontribusinya bagi kolaborasi global dan pembangunan berkelanjutan.*

Unpad Raih 1 Medali Emas, 1 Perak dan 1 Perunggu di Pimnas 38

Universitas Padjadjaran mencatat peningkatan prestasi pada Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (Pimnas) ke-38 tahun 2025 dengan meraih tiga medali yang mendorong kenaikan peringkat nasional dari total 167 perguruan tinggi peserta. Capaian ini diumumkan pada Penutupan dan Penganugerahan Pimnas 38 yang digelar di Gelanggang Olahraga (GOR) JK Arenatorium Universitas Hasanuddin, Makassar, Kamis, 27 November 2025.

Unpad berhasil meraih tiga medali dari enam tim yang dikirim. Perolehan tersebut yaitu satu medali emas dan satu medali perak pada kategori poster, serta satu medali perunggu pada kategori presentasi. Prestasi ini menempatkan Unpad di peringkat 12.

Rektor Unpad, Prof. Arief S. Kartasasmita, mengapresiasi tim

Pimnas 38 Unpad atas perjuangan dan dedikasi selama proses persiapan hingga berkompetisi.

“Atas nama Unpad, kami mengucapkan selamat dan terima kasih. Semoga ini menjadi pengalaman berharga, modal untuk berkembang di masa yang datang,” ujar Rektor.

Tim peraih medali emas kategori poster sekaligus medali perunggu kategori presentasi adalah PKM-K (Kewirausahaan) “TumbuhKeun!: Pot Tray Biodegradable Berperforasi Kaya Nutrisi Berbasis Jerami Padi, Biochar, dan Kompos Eceng Gondok untuk Efisiensi Transplantasi Tanaman”. Tim peraih medali perak kategori poster adalah PKM-KC (Karsa Cipta) “MetaBand: Point-of-Care Device untuk



Real-Time Monitoring Kolesterol, Glukosa, dan Tekanan Darah secara Non-Invasif sebagai Indikator Sindrom Metabolik”.

Direktur Kemahasiswaan Unpad, Inu Isnaeni Sidiq, Ph.D., juga mengapresiasi seluruh mahasiswa yang telah berjuang dalam Pimnas. Inu menegaskan capaian tersebut tidak lepas dari kerja keras dan dedikasi yang telah diberikan oleh para peserta sepanjang proses kompetisi.*

DPB Unpad Gelar Workshop Branding & Social Media Strategy

Direktorat Pengelolaan Bisnis (DPB) Universitas Padjadjaran menggelar workshop bertajuk “Branding & Social Media Strategy: Optimalisasi Website dan Media Sosial Satuan Usaha & Unit Usaha Akademik” untuk memperkuat kehadiran digital serta branding unit usaha di lingkungan Unpad di Auditorium Fakultas Farmasi, Unpad Kampus Jatinangor, 3-4 Desember 2025.

Workshop ini diikuti peserta dari Satuan Usaha (SU) Unpad, seperti Rumah Sakit Gigi dan Mulut, Rumah Sakit Unpad, Lab Sentral, Klinik Kesehatan, Rumah Sakit Hewan Unpad, Unpad Press, dan ShopUp, serta 34 Unit Usaha Akademik (UUA) di lingkungan fakultas.

Direktur Pengelolaan Bisnis Unpad, Dr. Helitha Novianty Muchtar, S.H., M.H., menjelaskan penguatan branding dan strategi komunikasi digital menjadi

langkah penting untuk meningkatkan jangkauan layanan dan promosi usaha.

“Kegiatan ini diharapkan menjadi langkah konkret dalam mengoptimalkan branding, marketing & social media strategy SU & UUA yang akan berdampak positif pada peningkatan reputasi serta pendapatan,” ujar Helitha.

Direktur Pemasaran Unpad, Dr. Nindi Aristi, S.Sos., M.Comn., memaparkan pentingnya penerapan identitas brand yang konsisten. Nindi mendorong pengelola unit usaha untuk menggali keunikan layanan dan memperkuat



diferensiasi produk sehingga membangun citra kuat pada konsumen.

Sementara Kepala Kantor Komunikasi Publik (KKP) Unpad, Dandi Supriadi, S.Sos., M.A. (SUT), Ph.D., menjelaskan branding institusi dapat ditingkatkan melalui komunikasi via media massa, membangun web yang efektif didukung akun media sosial serta komunikasi publik dengan konsumen.*

Peringati World Rabies Day, RS Hewan Unpad Gelar Vaksinasi Gratis

Rumah Sakit Hewan Universitas Padjadjaran bersama Program Studi Kedokteran Hewan Unpad menyelenggarakan kegiatan Bulan Bakti Veteriner 2025 sebagai bagian dari peringatan Dies Natalis ke-68 Unpad sekaligus World Rabies Day yang diselenggarakan di RSH Unpad pada Sabtu, 27 September 2025. Pada kesempatan ini, sebanyak 50 kucing dan anjing mendapatkan pemeriksaan kesehatan dan vaksinasi rabies secara gratis.

Direktur RSH Unpad, Dr. drh. Pranyata T. Waskita, M. Biotek., menyampaikan kegiatan ini tidak hanya berfokus pada pelayanan kesehatan hewan, tetapi juga edukasi masyarakat mengenai rabies pada hewan. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman serta kesadaran masyarakat terhadap penyakit rabies pada hewan.

“Kegiatan bulan bakti tidak berhenti pada vaksinasi hari ini saja. Masih ada seminar dan kegiatan lainnya hingga Oktober, sehingga masyarakat bisa terus mendapatkan informasi dan layanan terkait rabies,” kata Pranyata.

Ketua Program Studi Kedokteran Hewan Unpad Dr. Endang Yuni Setyowati, drh., M.Sc.Ag., menyampaikan kegiatan vaksinasi ini sekaligus menjadi sarana pembelajaran praktis bagi mahasiswa Kedokteran Hewan Unpad.

“Mahasiswa tidak hanya memahami teori rabies di kelas, tetapi juga belajar berinteraksi dengan pemilik hewan, melakukan pemeriksaan, dan memastikan hewan dalam kondisi sehat sebelum divaksinasi. RSH Unpad



menjadi wahana pendidikan yang memberi ruang praktik langsung kepada calon dokter hewan,” jelas Endang.

Kegiatan ini menegaskan peran Unpad dalam menyebar kebermanfaatannya bagi masyarakat. Kegiatan ini juga memastikan mahasiswa memperoleh pengalaman nyata untuk mendukung kompetensi sebagai tenaga profesional di bidang kesehatan hewan.*

Dorong Terwujudnya Tata Kelola Bisnis Profesional, Unpad Gelar Workshop Design Thinking

Dalam upaya meningkatkan kemandirian finansial dan mendiversifikasi sumber pendapatan universitas, Direktorat Pengelolaan Bisnis (DPB) Universitas Padjadjaran menggelar kegiatan Workshop Design Thinking: Perancangan Model & Ekosistem Bisnis Inovatif di Lingkungan Unit Bisnis Unpad. Kegiatan ini diikuti oleh 46 peserta yang terdiri atas pengelola Unit Usaha Akademik (UUA) dan Satuan Usaha (SU) di lingkungan Unpad. Kegiatan ini berlangsung di Ruang Serba Guna Gedung II Lantai 4, Kampus Unpad Jalan Dipatiukur No. 35, Bandung pada 20–21 Oktober 2025.

Workshop bertujuan untuk memperkuat kapasitas sumber daya manusia pengelola unit bisnis, menciptakan ide-ide bisnis baru yang aplikatif, serta mendorong pendapatan berkelanjutan sesuai dengan amanat Renstra Unpad 2025–2029. Kegiatan

ini menjadi bagian dari upaya berkelanjutan DPB dalam mendorong terwujudnya tata kelola bisnis yang profesional, adaptif, dan berbasis pada kebutuhan pelanggan sebagai langkah strategis memperkuat ekosistem bisnis universitas yang berdaya saing tinggi.

Sekretaris DPB Unpad, Muhamad Jamil Malik, S.Kom., M.M., menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan langkah nyata universitas dalam memperkuat kapasitas, kreativitas, dan kolaborasi pengelola unit bisnis agar mampu mengembangkan model bisnis inovatif berbasis kebutuhan pelanggan. Kegiatan ini diharapkan mampu membangun semangat sinergi antarsatuan usaha untuk menciptakan



ekosistem bisnis Unpad yang unggul, inklusif, dan berkelanjutan.

Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi titik awal bagi pengelola unit bisnis Unpad untuk menerapkan prinsip design thinking secara berkelanjutan dalam pengembangan produk dan layanan berbasis empati terhadap pelanggan, sekaligus mendorong peningkatan pendapatan universitas secara signifikan.*

RS Unpad dan Hasna Medika Resmikan Cardiora untuk Perkuat Layanan Kesehatan Jantung

Berepatan dengan peringatan Hari Jantung Sedunia, Rumah Sakit Unpad berkolaborasi dengan Hasna Medika Group melaksanakan soft opening Cardiora, Cardiovascular Center, di RS Unpad Jatinangor pada Selasa, 29 September 2025. Peresmian ini mengawali beroperasinya layanan kesehatan jantung dalam mempermudah masyarakat Jawa Barat memperoleh akses pelayanan kesehatan jantung.

Rektor Unpad, Prof. Arief S. Kartasasmita, menyampaikan, hadirnya Cardiora di RS Unpad menegaskan komitmen dalam memberikan layanan kesehatan jantung yang terbaik.

“Mudah-mudahan kolaborasi dalam membangun Cardiovascular Center dapat menjadi awal yang sangat baik dan dapat dikembangkan kedepannya,” jelas Rektor.

Direktur Utama Hasna Medika Group, dr. Gugun Iskandar H, Sp.JP(K), FIHA, FASCC., menegaskan bahwa kemitraan dengan Unpad menjadi momentum memperluas pelayanan kesehatan jantung.

“Hasna Medika telah menjadi jejaring nasional rumah sakit dan klinik khusus jantung. Melalui kolaborasi ini, kami ingin menghadirkan layanan promotif, preventif, sekaligus kuratif agar masyarakat lebih mudah mengakses layanan jantung berkualitas,” jelasnya.

Kepala BPJS Kesehatan Cabang Sumedang, Jayadi, berharap keberadaan Cardiovascular Center dapat meningkatkan deteksi dini, mengurangi beban pembiayaan negara, sekaligus memberikan layanan yang



lebih terjangkau bagi masyarakat.

Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Sumedang, Atik Nurhayati, SKM., MKM., mengapresiasi hadirnya pusat layanan jantung di RS Unpad. “Adanya kolaborasi ini dapat meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan jantung, sekaligus memperkuat upaya pencegahan,” katanya.*

Unpad Jalin Kolaborasi Strategis dengan FPNU dan Nanchang University Tiongkok

Kunjungan Rektor Universitas Padjadjaran ke Tiongkok pada 22-24 November 2025 memperkuat jejaring internasional dan kolaborasi strategis antara Indonesia dan Tiongkok. Perjalanan ini berawal dari undangan resmi Fujian Polytechnic Normal University (FPNU), yang mengundang Rektor Unpad menjadi keynote speaker dalam konferensi “2025 China-Indonesia People to People Exchange Development International Conference”.

Rektor Unpad juga melaksanakan pertemuan resmi dengan jajaran pimpinan FPNU yang menghasilkan penandatanganan Nota Kesepahaman, langkah awal kolaborasi akademik bidang pendidikan, penelitian, serta pertukaran mahasiswa dan pengajar.

Dilaksanakan pula kunjungan ke Nanchang University. Dengan Wakil

Rektor Nanchang University, kedua pihak berdiskusi mengenai potensi kerja sama. Beberapa bidang yang memiliki peluang kolaborasi yaitu kebijakan publik dan administrasi, kedokteran, serta pertanian.

Rektor Unpad juga mengunjungi pabrik teh dan pabrik kendaraan listrik terkemuka, didampingi pejabat pemerintah Provinsi Jiangxi. Rektor menawarkan peluang kerja sama, sehingga pendidikan tinggi dapat terhubung langsung dengan kebutuhan dunia usaha dan industri.

Keseluruhan rangkaian kunjungan ini tidak hanya mempererat hubungan



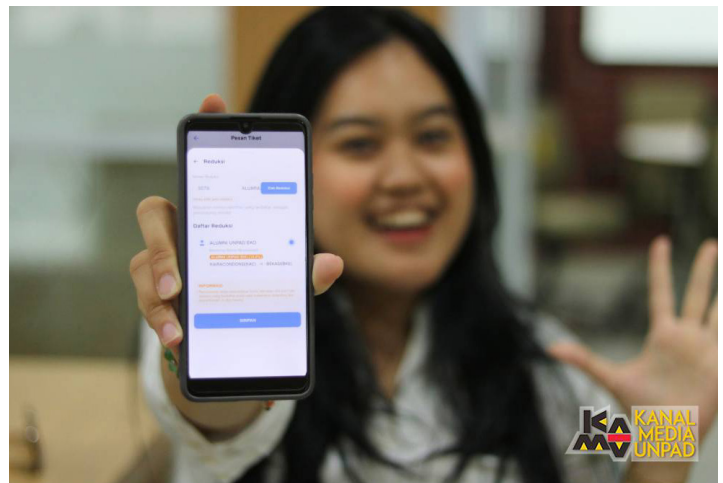
antara Unpad dan berbagai institusi di Tiongkok, tetapi juga meneguhkan komitmen Unpad untuk terus berperan aktif di panggung global. Ikhtiar ini diharapkan memberi manfaat dan dampak yang lebih luas, bukan hanya bagi Unpad, tetapi juga bagi masyarakat Indonesia dan komunitas dunia—sejalan dengan semangat Universitas Padjadjaran sebagai institusi yang unggul, inklusif dan berdampak.*

Unpad dan PT KAI Hadirkan Diskon 10% Tiket Kereta Api untuk Alumni

Universitas Padjadjaran terus memperkuat komitmennya dalam memberikan manfaat nyata bagi para alumninya. Melalui Kantor Kemitraan Alumni dan Dana Abadi (KKA-DA), Unpad bekerja sama dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) meluncurkan Program Reduksi Alumni Unpad, yaitu potongan harga sebesar 10 persen untuk tiket kereta api jarak menengah dan jarak jauh bagi alumni yang telah terverifikasi melalui aplikasi KITA Unpad.

Program ini tidak hanya menawarkan potongan harga perjalanan, tetapi juga menjadi bentuk sinergi antara Unpad dan PT KAI dalam mendukung mobilitas serta memperkuat jejaring alumni di seluruh Indonesia. Melalui inisiatif ini, Unpad berupaya agar para alumninya dapat terus merasakan kehadiran universitas dalam kehidupan profesional maupun sehari-hari.

Untuk memperoleh fasilitas reduksi ini, alumni cukup melakukan verifikasi data melalui aplikasi KITA Unpad dengan menggunakan Nomor Induk Kependudukan (NIK). Setelah terverifikasi, alumni dapat memesan tiket melalui aplikasi Access by KAI dan memilih tipe penumpang “Reduksi Alumni Unpad EKO”. Sistem kemudian akan secara otomatis menerapkan potongan harga sebesar 10 persen.



Program Reduksi Alumni Unpad menjadi wujud nyata hubungan berkelanjutan antara universitas dan para alumninya. Melalui kolaborasi ini, Unpad berkomitmen untuk terus memperluas manfaat dan dukungan bagi alumni di berbagai bidang.*

Perkuat Branding, Direktorat Pemasaran Unpad Jajaki Kolaborasi dengan UMKM

Direktorat Pemasaran Universitas Padjadjaran melakukan kunjungan ke pelaku UMKM di Jawa Barat dan Jawa Tengah sebagai langkah penguatan branding Unpad secara nasional dan global. Kegiatan yang berlangsung pada 24 dan 25 November 2025 ini mencakup kunjungan ke sentra batik Pekalongan, seni kriya ukir di Cirebon, serta industri cokelat di Garut. Tujuan utama kunjungan tersebut adalah mengembangkan produk khas Unpad yang memenuhi standar global tanpa meninggalkan ciri khas budaya Indonesia, sekaligus mendorong kolaborasi dan mendukung peningkatan ekonomi UMKM.

Direktur Pemasaran Unpad, Nindi Aristi, menyampaikan bahwa ini merupakan bagian dari strategi penguatan citra Unpad di tingkat nasional dan internasional yang melibatkan peran

aktif UMKM.

“Inisiasi ini dilakukan untuk memperkuat citra Unpad melalui produk khas yang relevan dengan kebutuhan global, sekaligus membuka peluang kolaborasi yang mendukung peningkatan ekonomi UMKM,” ujar Nindi.

Inisiatif ini menjadi bentuk dukungan Unpad terhadap Sustainable Development Goals, khususnya SDG 17 Kemitraan untuk Mencapai Tujuan. Melalui kolaborasi antara perguruan tinggi dan UMKM lokal, Unpad mendorong terciptanya jaringan kemitraan, baik dalam peningkatan kapasitas produksi maupun perluasan akses pasar di tingkat nasional dan internasional.

Kunjungan dilakukan secara langsung dengan meninjau area



display dan tempat produksi, disertai diskusi mengenai kemungkinan pengembangan desain khusus untuk Unpad, penjaminan mutu, kapasitas produksi, dan pola distribusi. Melalui upaya ini, Unpad berharap dapat menghadirkan produk khas yang memperkuat branding universitas sekaligus memberikan nilai tambah bagi UMKM lokal dalam kerangka kemitraan berkelanjutan.*

Unpad dan Bappenas Tandatangani MoU Kolaborasi Perencanaan Pembangunan Nasional

Universitas Padjadjaran bersama 14 perguruan tinggi lainnya di Indonesia menandatangani Nota Kesepahaman tentang Kolaborasi Perencanaan Pembangunan Nasional melalui Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Penandatanganan dilaksanakan di Ruang Pertemuan Djunaedi Hadisumarto, Gedung Kementerian PPN/Bappenas, Jakarta pada Jumat, 19 Desember 2025.

“MoU merupakan bagaimana peluang antara riset badan masyarakat yang ada di perguruan tinggi dapat dilakukan bersama-sama dengan kebijakan pemerintah,” ujar Rektor Unpad, Prof. Arief S. Kartasasmita.

MoU tersebut ditandatangani oleh Rektor Unpad dan Sekretaris Kementerian PPN/Sekretaris Utama (Sesma) Bappenas, Teny Widuriyanti, SE,

MA, disaksikan oleh Prof. Dr. Ir. Rachmat Pambudy, M.S., selaku Menteri PPN/Kepala Bappenas.

“Mudah-mudahan bisa ditindaklanjuti dalam riset kolaboratif yang sudah terbangun antara Unpad dan Bappenas,” harap Prof. Arief.

Prof. Rachmat menegaskan pentingnya peran dan kontribusi kolaboratif perguruan tinggi dalam mendukung agenda pembangunan nasional. Ia mengapresiasi sinergi yang terbangun bersama Unpad serta berharap kerja sama dapat berkelanjutan dan berdampak nyata pada masyarakat.

“Mari kita membangun Indonesia, membangun nusantara kita yang pernah unggul, dari kampus,” ujar Prof. Rachmat.



Unpad berkomitmen memperkuat peran perguruan tinggi sebagai mitra strategis pemerintah dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan nasional. Sinergi yang terbangun diharapkan mampu menghasilkan kebijakan dan program pembangunan yang berbasis riset, berkelanjutan, serta memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.*

Dukung Akselerasi Transformasi Digital, Unpad Selenggarakan Microsoft Office Training

Universitas Padjadjaran melalui Pusat Pengetahuan dan Keterampilan Tenaga Kependidikan Unpad menggelar “Program Microsoft Office Training (MOT) Batch 1” sebagai bagian dari program Pelatihan Bidang Teknologi Informasi (PBTI) Tahun 2025 bagi tenaga kependidikan di lingkungan Unpad yang diselenggarakan di Gedung PPBS, Kampus Unpad Jatinangor, pada 17-19 Desember 2025. Kegiatan pelatihan ini diikuti 20 peserta dari berbagai unit kerja di Unpad.

Direktur Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Karier Tenaga Kependidikan Unpad, Dr. Imanudin Kudus, S.IP., M.Si., mengatakan bahwa di era transformasi digital, kemampuan dalam penggunaan tools dibutuhkan dalam berbagai pekerjaan.

“Ketika bicara mengenai transformasi

digital maka Microsoft ini merupakan salah satu tools yang paling sederhana dan powerful jika digunakan dengan sebaik-baiknya,” ujar Imanudin.

Sementara itu, Kepala Pusat Pengetahuan dan Keterampilan Tenaga Kependidikan Unpad, Rina Mariana, SE., M.I.Kom., menyampaikan bahwa program ini dirancang untuk meningkatkan kapasitas pekerjaan tenaga kependidikan Unpad dalam pengolahan data sebagai bahan dasar pembuatan keputusan berbasis data.

“Semoga melalui pelatihan ini kita mendapatkan kebermanfaatannya dan ini juga menjadi langkah nyata



tenaga kependidikan Unpad untuk meningkatkan kesiapan kita dalam beradaptasi dan mendukung akselerasi transformasi digital di Unpad,” ujar Rina.

Program ini sekaligus menjadi komitmen Unpad dalam memperkuat kapasitas sumber daya manusia seiring dengan percepatan transformasi digital di lingkungan Unpad.*

Unpad Gelar Pelatihan Great Personality bagi Koordinator di Lingkungan Unpad

Universitas Padjadjaran melalui Direktorat Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Karier Tenaga Kependidikan menyelenggarakan program bertajuk “Pelatihan Great Personality bagi Koordinator di Lingkungan Universitas Padjadjaran pada Rabu, 22 Oktober 2025 di Gedung C3 Fakultas Kedokteran Kampus Unpad Jatinangor.

“Kehebatan koordinator bukan berasal dari jabatannya, melainkan bagaimana ia hadir untuk tim kerjanya,” papar Kepala Pusat Pengetahuan dan Keterampilan Tenaga Kependidikan Unpad, Rina Mariana, SE., M.I.Kom.

Pelatihan ini dilaksanakan sebagai sarana bagi para koordinator di lingkungan Unpad untuk terus mengembangkan diri melalui proses pembelajaran yang berkelanjutan.

“Harapannya, pelatihan ini dapat melahirkan koordinator yang unggul dengan semangat great personality, yaitu pribadi yang tangguh, komunikatif, dan kolaboratif dalam berbagai situasi,” harap Rina.

Sementara itu, Direktur Kelembagaan dan Tata Kelola Unpad, Ika Komalasari, ST., M.Ak., menyampaikan bahwa pelatihan ini merupakan kesempatan baik bagi seluruh koordinator di lingkungan Unpad untuk mengembangkan potensi dan kompetensi yang telah dimiliki.



“Bapak dan Ibu dipilih menjadi koordinator karena memiliki kemampuan dan potensi yang luar biasa. Namun, hari ini kita akan bersama-sama meningkatkan kompetensi, potensi, serta hasil kerja, sehingga nantinya memiliki prinsip yang kuat dan mampu melakukan kegiatan yang positif,” kata Ika.*

Wujudkan Kampus Ramah Lingkungan, Unpad Kampus Jatinangor Berlakukakan Gerbang Otomatis

Universitas Padjadjaran menerapkan sistem gerbang otomatis (automatic gate system) di seluruh gerbang Unpad Kampus Jatinangor sebagai bagian dari upaya penguatan program Green Campus. Sistem ini diterapkan untuk menata mobilitas kendaraan di lingkungan kampus, sekaligus mendukung pengelolaan kampus yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

"Tujuan besar kita adalah mereduksi jumlah karbon yang ada di lingkungan Unpad, karena salah satu parameter kampus ramah lingkungan adalah tidak terlalu banyak jejak karbon yang ditinggalkan di dalam kampus," jelas Dr. Irwan Ary Dharmawan, selaku Kepala Pusat Keselamatan, Keamanan, dan Ketertiban Lingkungan (PK3L) Unpad pada Kamis, 18 Desember 2025.

Irwan menegaskan bahwa penerapan sistem ini bukan kebijakan parkir

berbayar, melainkan untuk pendataan kendaraan. Pendataan tersebut guna mendukung pengelolaan mobilitas, peningkatan keamanan, serta perencanaan lingkungan kampus yang lebih tertib dan berkelanjutan.

Irwan menargetkan sistem ini digunakan pada semester genap tahun 2026. Sebelum diterapkan secara penuh, Unpad akan melakukan tahap uji coba dan evaluasi guna memastikan sistem berjalan optimal. Sistem ini akan menggunakan kamera berbasis kecerdasan buatan (artificial intelligence/AI) untuk mempermudah proses identifikasi dan akses masuk kendaraan yang telah terdaftar melalui aplikasi SAUnpad.



Lebih lanjut, Irwan mengatakan bahwa Unpad ingin menumbuhkan kesadaran keluarga besar Unpad terhadap kepedulian lingkungan secara menyeluruh. Emisi karbon tidak hanya berasal dari kendaraan bermotor, tetapi juga dari penggunaan energi listrik. Oleh karena itu, K3L Unpad tengah menyiapkan pengingat berupa stiker yang akan ditempelkan di berbagai titik di lingkungan kampus untuk mendorong kebiasaan hemat listrik.*

Unpad dan PLN Hadirkan SPKLU Pertama di Kampus Jatinangor

Sebagai upaya berkontribusi mewujudkan kampus hijau yang ramah lingkungan, Universitas Padjadjaran bekerja sama dengan PT. PLN (Persero) melakukan penguatan infrastruktur kendaraan listrik di lingkungan kampus. Komitmen ini ditandai dengan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama antara Unpad dengan PT PLN (Persero) tentang Penyediaan Infrastruktur Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) Kemitraan Skema 1 di Ruang Rapat Bersama Livin, Gedung Rektorat Unpad Jatinangor, pada Rabu, 24 Desember 2025.

Penandatanganan dilaksanakan oleh Wakil Rektor Bidang Riset, Kerja Sama dan Pemasaran Unpad Prof. Rizky Abdulah, dan Manager PLN UP3 Sumedang, Ramdani Agustiyansah. Diselenggarakan juga peresmian SPKLU pertama kampus Unpad di lapangan

parkir halaman Gedung Rektorat Unpad Kampus Jatinangor.

"Ini merupakan komitmen untuk mempercepat transisi energi dan penguatan ekosistem kendaraan listrik," jelas Prof. Rizky.

Prof. Rizky juga menambahkan bahwa SPKLU ini akan diperbanyak ke depannya di titik-titik lainnya di lingkungan Unpad. Penambahan stasiun pengisian lainnya dilakukan setelah melalui proses pelaksanaan saat ini dan evaluasi menyeluruh ke depannya.

Sementara itu, Ramdani mewakili PLN UP3 Sumedang menyampaikan apresiasi terhadap langkah Unpad dalam penguatan kampus ramah



lingkungan dan transisi energi bersih. Ramdani berharap kerja sama ini dapat berjalan untuk waktu yang lama dan semakin banyak upaya yang dilakukan kemudian hari.

"Kami mengucapkan terima kasih atas kerja sama yang baik ini, kami mewakili dari PLN UID Jawa Barat, dan juga PLN Sumedang mengucapkan terima kasih," ucap Ramdani.*

Prof. I Made Joni Jadi Inspirasi Bagi Peneliti dan Generasi Muda

Pada Anugerah Pendidikan Tinggi yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi pada Jumat 19 Desember 2025, dosen Fisika Universitas Padjadjaran, Prof. Dr. Eng. I Made Joni, M.Sc., meraih penghargaan dalam Kategori "Dosen Berdampak". Penghargaan ini menekankan pada integrasi hasil riset dengan solusi nyata di masyarakat.

Sebelumnya, September 2025, Prof. I Made Joni juga mencatatkan prestasi masuk dalam daftar World's Top 2% Scientists yang dirilis Stanford University dan Elsevier. Prof. I Made Joni menjadi salah satu dari 9 dosen Unpad yang masuk di daftar tersebut. Catatan membanggakan tersebut membuat Direktur Jenderal Riset dan Pengembangan Kemdiktisaintek, Dr. M. Fauzan Adziman, memberikan apresiasi dengan mengunjungi Prof. I Made Joni ke Unpad di Jatinangor.

"Pondasi terpenting dari pembangunan teknologi dan ekonomi tetaplah sumber daya manusia. Karena itu, kami terus mendorong penguatan talenta sejak dini agar bisa menjadi fondasi kuat bagi kemajuan sains dan teknologi Indonesia," ujar Dr. Fauzan.

Prof. I Made Joni merupakan alumni Program Studi Fisika Instrumentasi Universitas Padjadjaran angkatan 1993 yang kini menjabat sebagai Ketua Pusat Unggulan IPTEKS Functional Nano Powder (FiNder) Unpad University Center of Excellence (U-CoE). Melalui berbagai penelitian dan inovasi di bidang material nano, Prof. Made telah berkontribusi besar dalam pengembangan riset sains dan teknologi di Indonesia.

"Kami sangat senang apabila salah seorang dosen kami menjadi role model dan juga menjadi inspirasi, bukan hanya untuk masyarakat tapi juga untuk mahasiswa, anak-anak SMA,

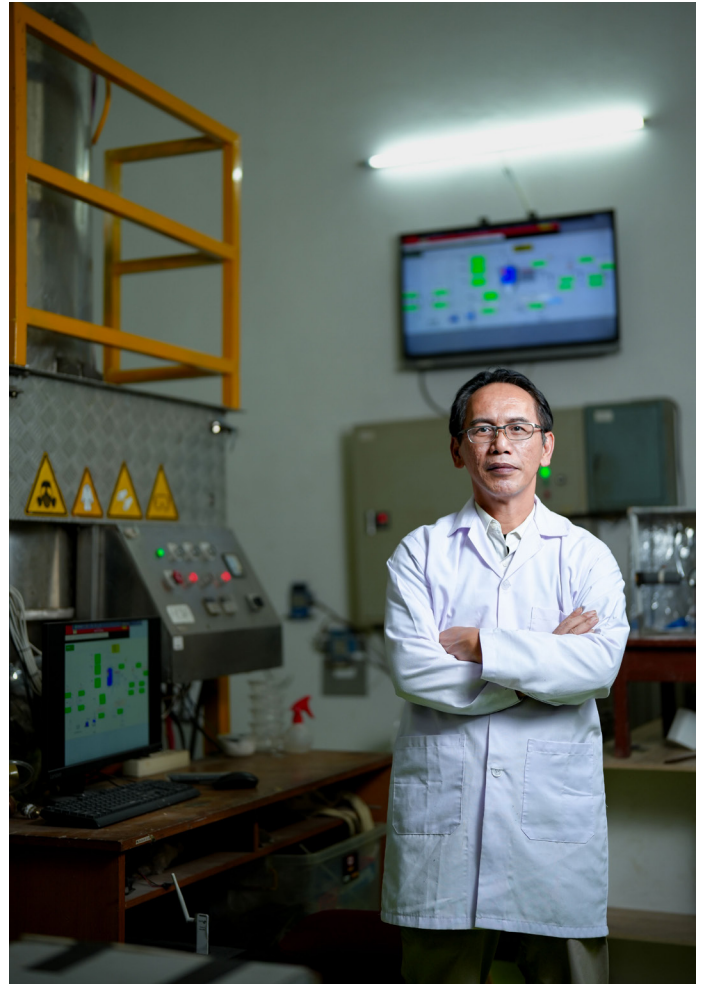
dan peneliti lain," ujar Rektor Unpad, Prof. Arief S. Kartasasmita.

Sementara itu, Prof. Made menjelaskan sejumlah riset yang sedang dikembangkan, salah satunya adalah penelitian terkait material graphene sebagai bagian dari upaya mendukung transformasi energi nasional.

"Kami juga membantu transformasi energi dari batu bara menjadi graphene. Graphene ini berguna untuk baterai dan berbagai aplikasi teknologi. Kami sudah mengembangkan riset ini selama tiga tahun dan sedang menyiapkan project pilot," ungkapnya.

Dosen Institut Teknologi Bandung (ITB) yang juga content creator bidang pendidikan, D.Sc.(Tech.) Imam Santoso, S.T, M.Phil., yang turut hadir dalam kegiatan tersebut, menyampaikan harapan agar keberhasilan Prof. Made dapat menjadi inspirasi bagi generasi muda dan sivitas akademika.

"Dengan figur seperti Pak Made, kami berharap akan lahir idola-idola baru di bidang saintek, bukan hanya dari dunia hiburan, tetapi juga dari kalangan ilmuwan dan dosen yang berdampak," ujar Iman.



Dalam kegiatan ini, PT Paragon Technology and Innovation turut memberikan apresiasi kepada Prof. Made atas dedikasi dan kontribusinya sebagai dosen berdampak yang menginspirasi. Bentuk apresiasi tersebut diwujudkan melalui dukungan sarana riset dan pembelajaran guna mendorong pengembangan inovasi serta peningkatan kualitas penelitian di Unpad.

Melalui kegiatan ini, Unpad berkomitmen untuk terus memperkuat ekosistem riset yang kolaboratif dan berorientasi pada dampak nyata bagi masyarakat. Capaian Prof. Made diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi dosen dan peneliti muda untuk terus berinovasi, berprestasi, dan menghadirkan karya yang memberi manfaat luas bagi bangsa.*

Dana Abadi

UNIVERSITAS PADJADJARAN

Telah membantu ribuan mahasiswa
meraih pendidikan berkualitas

Mari turut berkontribusi mewujudkan masa depan
gemilang generasi penerus dengan berdonasi
melalui Dana Abadi Unpad

endowment.unpad.ac.id

Setiap kontribusi, sekecil apa pun, berarti besar
untuk masa depan pendidikan



*Kiprah Unggul, Jejak Inklusif,
dan Karya Berdampak.*

- Mapag 2026 -



Wakaf Unpad

Bersama, kita wujudkan

pendidikan, riset, dan pengabdian yang berkelanjutan.

Mari berwakaf untuk mendukung pengembangan fasilitas, beasiswa, dan inovasi di Universitas Padjadjaran

**Wakaf Anda,
investasi abadi untuk
masa depan bangsa**

 wakaf.unpad.ac.id



Dome Auditorium RS Unpad Lab Sentral
Gedung Kelas Bersama



Sumber Informasi Resmi Universitas Padjadjaran

       @unpad

  @universitaspadjaran

 unpad.ac.id

 radio.unpad.ac.id

  Kanal Media Unpad